

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era reformasi pemerintah Indonesia menerapkan sistem pembangunan nasional secara berkelanjutan dengan memperhatikan segala macam aspek termasuk aspek sosial dan ekonomi yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan apa yang tertera dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang seimbang tersebut, maka pembangunan sektor industri merupakan salah satu unsur pokok dalam mempercepat tercapainya tujuan pembangunan ekonomi yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Konsep industrialisasi yang dilaksanakan di Indonesia sangat membutuhkan peran industri kecil yang tangguh. Karena sesungguhnya kegiatan industri kecil di dalam berbagai keadaan ekonomi dapat tumbuh dan bertahan dalam berbagai macam keadaan ekonomi. Penempatan industri kecil di Indonesia kiranya sangat beralasan terutama di tinjau dari pemerataan kesempatan berusaha dan perluasan lapangan pekerjaan. Intinya pengembangan industri kecil dalam sektor industri dan bahkan dalam perekonomian nasional mempunyai peranan yang sangat penting, terutama dalam rangka pemerataan kesempatan berusaha, perluasan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM di Kabupaten Jombang per 2013 untuk aneka produk UMKM Kabupaten Jombang yang dikelompokkan berdasarkan jenis produk seperti dalam tabel 1.1

Tabel 1.1

Klaster Produk UMKM di Kabupaten Jombang per 2013

NO.	Kelompok Jenis Produk UMKM	Jumlah	%
1	Kerajinan kulit/imitasi (Sepatu,Sandal,Tas/Dompot,Wayang)	17	11.48
2	Kerajinan Logam (Cor Kuningan, Alumunium, Perak, Wajan)	14	9.45
3	Kerajinan Kayu (<i>Mebelair</i>)	16	10.81
4	Konfeksi (Border, Batik, Burci, Bed Cover)	14	9.45
5	Kerajinan Kaca (Manik-manik, keramik, onik, fiber glas)	16	10.81
6	Kerajinan Percetakan dan Cinderamata (Desain, Alat Peraga, Boneka, Rajutan, Lampu Sudut, Kaligrafi)	12	8.1
7	Makanan Ringan dan Minuman Ringan	40	27.02
8	Minuman Berkasiat	3	2.02
9	Produksi Beras, Jagung, Bibit	2	1.35
10	Anyaman bahan baku alami (bambu)	2	1.35
11	Anyaman bahan sintetis (plastic anyaman tas)	3	2.02
12	Produksi tepat guna alat pertanian	2	1.35
13	Produksi grabah	7	4.72
	Jumlah	148	99.93

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM di olah dari profil aneka produk

UMKM kabupaten Jombang 2013

Berdasarkan tabel 1.1 Salah satu contoh industri kecil yang ada di Kabupaten Jombang adalah industri kusen yang terdapat di Kecamatan Mojowarno. Produk kusen di kecamatan ini terbuat dari kayu yang pada umumnya digunakan sebagai bahan bangunan rumah tinggal dan telah menjadi simbol atau ciri khas rumah di Kecamatan Mojowarno. Hampir 50% rumah tangga di daerah ini memproduksi kusen dan digunakan sebagai sumber perekonomian masyarakat. Salah satu usaha kecil yang memproduksi kusen di kecamatan ini yang menghasilkan berbagai macam kusen mulai pintu, jendela, gawang.

UD. Marga Rukun Dua terletak di Desa Catak Gayam Mojowarno, tepatnya di Desa Gayam lokasinya 3 km dari arah Mojoagung dan 4-5 km dari arah Mojowarno. Perusahaan ini didirikan oleh Bpk. Mulyo Hadi Akbar dalam industri yang berbeda dengan UD. Marga Rukun Satu yang notabennya permebelan. Perusahaan ini didirikan pada Maret 2013 dengan tiga orang karyawan. UD. Marga Rukun Dua mengedepankan kualitas produk dan kepuasan konsumen sehingga sampai sekarang masih tetap berjalan dan semakin banyak jumlah pemesan. Jenis usaha perkayuan memang sudah tidak asing di daerah ini, dan sudah diolah dengan berbagai macam kebutuhan rumah tangga.

Pada hakekatnya setiap usaha yang dapat meningkatkan kemampuan dan memperluas kesempatan pengusaha untuk meningkatkan produksi adalah ditentukan oleh bahan baku. Kualitas bahan baku dapat dilihat dari jenis kayu dan usia kayu. Ada beberapa jenis kayu yang digunakan dalam industri ini yaitu kayu jati TPK, kayu jati manis, kayu gembilina, dan kayu mahoni. Jika jenis kayu yang

dipilih tepat, maka kualitas bahan baku tidak meragukan lagi dan usia produk tersebut bisa mencapai puluhan tahun, maka produk yang dihasilkan sangat berkualitas dan awet. UD. Marga Rukun Dua sangat mengedepankan kualitas produk karena disamping ingin memperlihatkan bahwa perusahaan ini mampu bersaing dan mampu bertahan dengan modal kepercayaan dan hasil produk yang tidak kalah kualitasnya dengan yang lainnya.

Tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi yang dapat menghasilkan barang dan jasa. Tenaga kerja sebagai sumber daya manusia harus dapat memberikan jasa atau kerja yang baik pada saat proses produksi berlangsung. Secara fisik kemampuan bekerja tenaga kerja diukur dengan usia atau umur tenaga kerja. Sedangkan kualitas kemampuan bekerja tenaga kerja diukur dengan tingkat pengalaman yang dimiliki oleh tenaga kerja tersebut (Karya Ilmiah, Marjulis 2012).

Industri kusen yang ada di UD. Marga Rukun Dua merupakan salah satu industri kecil yang mempunyai peran dalam penyerapan tenaga kerja walaupun tidak terlalu besar. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa jumlah tenaga kerja pada industri kusen ini tergantung dari besar kecilnya suatu pesanan yang berhubungan dengan perkusen. Semakin besar jumlah pesanan produk kusen maka semakin banyak tenaga kerja yang dibutuhkan dalam industri, sebaliknya semakin sedikit pesanan produk kusen maka sedikit pula jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. Di Kecamatan Mojowarno terdapat berbagai usaha perkayuan yang masing-masing memiliki tenaga kerja yang berbeda-beda.

UD. Marga Rukun Dua mempunyai tenaga kerja sebanyak tiga orang. Para tenaga kerja tersebut belajar secara otodidak dan umumnya para tenaga kerja ini menguasai teknik pembuatan kusen dengan belajar kepada kawan-kawan yang telah mahir menggunakan alat-alat untuk membuat kusen. Mereka hanya perlu keberanian untuk mencoba dengan kehati-hatian dalam menggunakan alat-alat untuk membuat kusen seperti gerinda, gergaji listrik, gergaji manual, bor listrik, planner, press kayu, tatah kayu, meteran, palu, penggaris, dsb. Pemberian pelatihan terhadap pembuatan kusen sebetulnya sudah dilakukan oleh instansi pemerintah melalui Balai Latihan Kerja, namun karena administrasi yang tidak mendukung membuat mereka hanya perlu belajar kepada para pengrajin lain dalam menggunakan alat dan menghitung ukuran kayu yang cocok sesuai dengan permintaan konsumen. Hal tersebut sangatlah baik untuk dikembangkan karena banyaknya potensi tenaga kerja yang mampu menghasilkan berbagai macam kusen dengan kualitas yang sangat baik, walaupun rata-rata para pekerja hanya tamat pendidikan SD. Dari segi kualitas sumber daya manusianya pun bisa dinilai cukup baik dan mempunyai peluang yang cukup bagus untuk dapat terus dibina dan dilatih untuk menjadi pengrajin yang profesional dalam pembuatan kusen.

Berdasarkan uraian diatas perlu adanya sebuah kajian tentang kualitas produk dan hasil kinerja. Maka dari itu sebagai mahasiswa S-1 Unipdu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di UD. Marga Rukun Dua dengan maksud ingin mengamati dan menganalisis terkait dengan tema dalam skripsi ini yaitu:

**“ANALISIS FAKTOR KUALITAS PRODUK DAN KINERJA
TENAGA PENJUALAN TERHADAP VOLUME PENJUALAN KUSEN DI
UD MARGA RUKUN DUA”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan penulis sebagai berikut :

1. Apakah Kualitas Produk Kusen berpengaruh terhadap Volume Penjualan di UD.Marga Rukun Dua ?
2. Apakah Kinerja Tenaga Penjualan berpengaruh terhadap Volume Penjualan Kusen di UD. Marga Rukun Dua ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah Kualitas Produk kusen berpengaruh terhadap Volume Penjualan di UD.Marga Rukun Dua.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah Kinerja Tenaga Penjualan berpengaruh terhadap Volume Penjualan Kusen di UD.Marga Rukun Dua.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini berharap agar memberikan manfaat yang baik terhadap berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan ilmu dan wawasan yang lebih luas dalam mengetahui dan memadukan antara kegiatan praktek lapangan dengan teori diperguruan, sehingga apa yang sudah didapatkan ketika masih dibangku perkuliahan bisa dipraktikkan ke dunia kerja.

2. Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi atau acuan peneliti lain dalam membuat suatu penelitian.

3. Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum (UNIPDU)

Semoga hasil penelitian ini bisa memberikan khasanah ilmu pengetahuan dan tetap terus meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran kepada para mahasiswa, agar kelak mampu menghadapi dunia kerja sesungguhnya.

4. UD.Marga Rukun Dua

Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan UD. Marga Rukun Dua untuk meningkatkan daya beli konsumen melalui perwujudan variabel-variabel yang mempengaruhinya.